

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel-variabel tersebut yaitu:

1. Variabel Tergantung : *Caregiver Burden*
2. Variabel Bebas : Dukungan Keluarga

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Caregiver Burden*

Caregiver burden adalah perasaan kesulitan dan keadaan yang mengancam kesehatan fisik, mental maupun finansial individu yang berperan sebagai pengasuh bagi lansia, penyandang difabel ataupun orang dengan penyakit kronis. Aspek-aspek *caregiver burden* yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek *caregiver burden* yang diungkapkan menurut Zarit (Damayanti, 2015), yaitu ketegangan pribadi, ketegangan peran, dan perasaan bersalah. Skor dari jawaban yang diperoleh pada skala dapat digunakan untuk mengukur tingkat *caregiver burden* pada subjek. Hasil skor yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat *caregiver burden*. Sebaliknya hasil skor yang rendah menunjukkan rendahnya tingkat *caregiver burden*.

2. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga adalah bantuan yang diberikan oleh anggota keluarga, bantuan tersebut dapat berupa bantuan secara emosional, finansial maupun instrumental. Aspek-aspek yang digunakan mengacu pada aspek yang dikemukakan oleh Sarafino (1994), yaitu dukungan informasi, dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan dan dukungan jaringan sosial. Skor dari jawaban yang diperoleh pada skala dapat digunakan untuk mengukur tingkat dukungan keluarga yang dirasakan oleh subjek. Hasil skor yang tinggi menunjukkan tingginya dukungan keluarga yang dirasakan oleh subjek. Sebaliknya hasil skor yang rendah menunjukkan rendahnya dukungan keluarga yang dirasakan oleh subjek.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah keluarga yang menjadi *caregiver* bagi pasien stroke. Batasan keluarga yang dimaksud adalah anak dari pasien stroke, orangtua dari pasien stroke, pasangan (suami atau istri) dari pasien stroke, kakak atau adik dari pasien stroke atau anggota keluarga lainnya (keponakan, sepupu, tante, paman atau saudara ipar). Subjek pada penelitian ini berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan dengan usia diatas 17 tahun.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan studi kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua skala yaitu skala *Zarit Burden Interview* dan skala dukungan keluarga. Kedua skala tersebut menggunakan model *Likert* dengan 5 pilihan jawaban untuk skala *Zarit Burden Interview* dan 4 pilihan jawaban untuk skala dukungan keluarga. Subjek diminta untuk memilih salah satu jawaban yang paling mewakili keadaan subjek. Pada Skala *Zarit Burden Interview* yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pertanyaan *favourable* dengan skor yang bergerak dari 0 hingga 4 pada setiap pertanyaan. Pada skala dukungan keluarga yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pertanyaan *favourable* dan *unfavourable* dengan skor yang bergerak dari 1 hingga 4 pada setiap pertanyaan.

1. Caregiver Burden

Skala *caregiver burden* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari skala *Zarit* yaitu *Zarit Burden Interview* yang terdiri dari 22 aitem pertanyaan *favourable*. Skala tersebut memiliki 5 alternatif jawaban yang bernilai 0 untuk jawaban “Tidak Pernah (TP)”, nilai 1 untuk jawaban “Jarang (JR)”, nilai 2 untuk jawaban “Kadang-kadang (KD)”, nilai 3 untuk jawaban “Sering (SR)” dan nilai 4 untuk jawaban “Selalu”.

Distribusi aitem skala *Zarit Burden Interview* sebelum uji coba dapat dilihat pada berikut:

Tabel 1
Distribusi Butir Skala Craegiver Burden Sebelum Uji Coba

Aspek-aspek	Butir Favourable Nomor Butir	Jumlah
Ketegangan Pribadi	1, 4, 5, 6, 9, 13, 14, 16, 18, 19	10
Ketegangan Peran	2, 3, 7, 8, 10, 11, 12, 15, 17, 22	10
Perasaan Bersalah	20, 21	2
Jumlah		22

2. Dukungan Keluarga

Skala dukungan keluarga yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala yang dikembangkan sendiri oleh peneliti berdasarkan teori dukungan sosial dari Sarafino yang terdiri dari 35 pertanyaan yang terdiri dari 19 aitem *favourable* dan 16 aitem *unfavourable*. Skala tersebut memiliki 4 alternatif jawaban yang bernilai 1 untuk jawaban “Sangat Tidak Sesuai (STS)”, nilai 2 untuk jawaban “Tidak Sesuai (TS)”, nilai 3 untuk jawaban “Sesuai (S)” dan nilai jawaban 4 untuk jawaban “Sangat Sesuai (SS)”. Distribusi aitem skala Dukungan Keluarga sebelum uji coba dapat dilihat pada berikut:

Tabel 2
Distribusi butir skala Dukungan Keluarga sebelum uji coba

Aspek	Butir <i>Favorable</i>		Butir <i>Unfavorable</i>	
	Nomor Butir	Jumlah	Nomor Butir	Jumlah
1. Dukungan Emosional	1, 12, 25, 30	4	7, 17, 29	3
2. Dukungan Penghargaan	5, 19	2	8, 11, 21, 32, 35	5
3. Dukungan Instrumental	9, 14, 23, 28, 34	5	4, 20	2
4. Dukungan Informasi	3, 16, 22, 31	4	10, 15, 24	3
5. Dukungan Jaringan Sosial	6, 13, 26, 33	4	2, 18, 27	3
Jumlah		19		16

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Azwar (Matondang, 2009) menyatakan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur. Menurut Matondang (2009), validitas isi yang baik ialah tes yang benar-benar mengukur penguasaan materi yang seharusnya dikuasai sesuai dengan konten

pengajaran yang tercantum dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP). Untuk mengetahui apakah tes itu valid atau tidak, harus dilakukan melalui penelaahan kisi-kisi tes untuk memastikan bahwa soal-soal tes itu sudah mewakili atau mencerminkan keseluruhan konten atau materi yang seharusnya dikuasai secara proporsional. Menurut Suryabrata, aitem pertanyaan maupun pernyataan dalam suatu alat ukur dikatakan valid (sahih) apabila memiliki nilai minimal 0,3 atau 0,25 atau sekurang-kurangnya yaitu 0,2 (Damayanti, 2015).

2. Reliabilitas

Azwar (Matondang, 2009) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan salah-satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Arifin (Matondang, 2009) menyatakan bahwa suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Menurut, Widhiarso bahwa reliabilitas alat ukur dapat dilakukan menggunakan uji analisis dengan teknik *cronbach's alpha*. Pada saat alpha menunjukkan nilai kurang dari 0,7 maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut kurang meyakinkan, apabila *alpha* lebih dari atau sama dengan 0,7 maka alat ukur tersebut baik, dan apabila nilai alpha lebih dari 0,8 maka alat ukur tersebut termasuk dalam kategori istimewa (Damayanti, 2015).

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik dengan teknik korelasi *pearson product moment*. Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan program.